

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam perkembangan individu dan kemajuan suatu bangsa, melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosialnya (Lonthor, 2020). Pada konteks pendidikan tinggi, mahasiswa merupakan aktor utama dalam dunia perkuliahan. Mahasiswa kini dihadapkan dengan tuntutan akademik yang semakin kompleks, ditambah dengan dinamika kehidupan sosial, serta berbagai tanggung jawab pribadi yang tentunya harus dijalani beriringan (Yunus & Nasruddin, 2025).

Pendidikan tinggi tidak hanya menuntut penguasaan materi akademik, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam mengelola berbagai aspek kehidupan secara seimbang. Hal ini selaras dengan (Meitriana et al., 2019) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan seseorang yang memiliki pengetahuan, tetapi juga seseorang yang memiliki budi pekerti luhur dan pribadi yang berakhlak mulia dan berintegritas. Integrasi dalam bidang pendidikan merupakan strategi penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Santi, 2016). Mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur waktu, bersosialisasi, serta menyelesaikan berbagai kewajiban akademik yang semakin kompleks dari waktu ke waktu (Kurniawati, 2022). Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir adalah penyusunan tugas akhir, yang sering kali menjadi indikator utama keberhasilan studi mereka di perguruan tinggi.

Penyelesaian tugas akhir merupakan fase penting sekaligus krusial dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. Proses ini tidak hanya menuntut kemampuan akademik yang memadai, tetapi juga memerlukan komitmen, konsistensi, serta motivasi yang tinggi dari mahasiswa itu sendiri. Hal itu selaras dengan yang diungkapkan oleh (Irwansyah, 2020) motivasi juga dapat berupa perubahan tingkah laku dengan usaha aktif untuk mencapai apa yang diharapkan, sehingga dengan adanya motivasi akan menjadi kekuatan pendorong yang nyata. Motivasi menurut (Istiqomah et al., 2022) dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa dapat diartikan sebagai mencakup dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri serta didukung oleh pengaruh eksternal, yang secara sinergis mendorong tercapainya penyelesaian skripsi secara efektif dan tepat waktu.

Mahasiswa yang mengalami hambatan dalam mempertahankan semangat dan motivasi selama menyusun tugas akhir. Kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Galaviz et al., 2025). Di sisi lain, dukungan sosial juga memegang peranan penting dalam membentuk semangat dan motivasi mahasiswa. Salah satu bentuk dukungan sosial yang paling dekat dengan mahasiswa adalah dukungan teman sebaya (Vitasari dkk., 2025).

Manajemen waktu menjadi penting ketika mahasiswa dituntut untuk menyeimbangkan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik, termasuk pekerjaan paruh waktu, organisasi, atau tanggung jawab pribadi lainnya (Lasmi dkk., 2024). Ketidakmampuan mengatur waktu secara efektif bisa menyebabkan penumpukan tugas, stres, dan pada akhirnya menurunkan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kebiasaan

merencanakan waktu dan mematuhi jadwal tertentu berpotensi lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi tuntutan penyusunan tugas akhir.

Selain itu, kehidupan sosial mahasiswa juga memainkan peranan yang tidak bisa diabaikan. Teman sebaya sering kali menjadi tempat berbagi cerita, saling menyemangati, bahkan saling memberi masukan dalam proses akademik. Selaras dengan (Yudiana & Indrayani, 2016), yang menyatakan kelompok teman sebaya adalah sekumpulan anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan saling mempengaruhi di antara anggota kelompok. Lingkungan pertemanan yang positif dapat memberikan rasa dukungan yang membuat mahasiswa merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan tugas akhir. Namun, tidak semua hubungan sosial memberikan dampak yang sama. Sebagian mahasiswa mungkin berada di lingkungan yang kurang mendukung, atau justru mengalami distraksi dari pertemanan yang kurang produktif untuk proses pendidikan mahasiswa.

Berbagai dinamika yang tengah terjadi, mahasiswa berada pada persimpangan antara tekanan dalam menyeimbangkan waktu mereka dan kebutuhan akan dukungan sosial. Keseimbangan antara keduanya menjadi penting, terlebih saat mahasiswa menghadapi fase kritis seperti penyusunan tugas akhir (Jaya dkk., 2023). Dalam kondisi seperti ini, motivasi menjadi hal yang sangat dipengaruhi. Mahasiswa perlu mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitarnya, baik yang bersifat sosial maupun struktural. Maka dari itu, ketersediaan sistem akademik yang terorganisir juga penting untuk membantu mahasiswa dalam merancang strategi penyelesaian studi secara lebih terarah dan efisien.

Dunia pendidikan juga telah mengalami banyak kemajuan, terutama dengan sistem kampus yang dirancang untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa secara maksimal (Umniyya dkk., 2023). Sistem yang dirancang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi, pengelolaan jadwal, hingga administrasi akademik (Rofi'i, 2024). Namun, di tengah kemajuan tersebut, salah satu persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah jumlah lulusan dan jumlah mahasiswa yang masuk di Fakultas Ekonomi setiap tahunnya berbeda.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi, ditemukan bahwa terdapat sebanyak 141 mahasiswa yang mengalami kendala signifikan dalam menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Fenomena ini menjadi perhatian serius dan memicu kekhawatiran tersendiri. Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi mereka sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan tersebut. Berdasarkan hal tersebut fenomena tersebut akan dipaparkan data kelulusan mahasiswa program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi untuk angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dari ketiga angkatan tersebut mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi, baik karena faktor internal seperti manajemen waktu, dan kesiapan akademik, maupun faktor eksternal seperti kendala ekonomi, kondisi keluarga, atau lingkungan sekitar seperti pertemanan dan pergaulan. Oleh karena itu, permasalahan keterlambatan studi ini perlu ditelusuri lebih lanjut untuk mengidentifikasi akar penyebabnya secara komprehensif, sehingga dapat dirumuskan strategi dan

kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan pendidikan mereka tepat waktu. ditargetkan.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Yang Terlambat Lulus di Fakultas Ekonomi

Program Studi	Tahun Angkatan		
	2018	2019	2020
Akuntansi	22	13	33
Manajemen	1	11	39
Pendidikan Ekonomi	4	5	13
D4 Akuntansi Perhotelan	0	0	0
D4 Pengelolaan Perhotelan	0	0	0
Total		141	Mahasiswa

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Undiksha

Tabel 1.2

Rentan Waktu Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Program Studi	2018	2019	2020	Total	Rata-rata Lama Penyusunan Skripsi (bulan)
Akuntansi	22	13	33	68	3 – 36 bulan
Manajemen	1	11	39	51	3 – 36 bulan
Pendidikan Ekonomi	4	5	13	22	3 – 36 bulan
D4 Pengelolaan Perhotelan	0	0	0	0	—
D4 Akuntansi Perhotelan	0	0	0	0	—
Total				141	

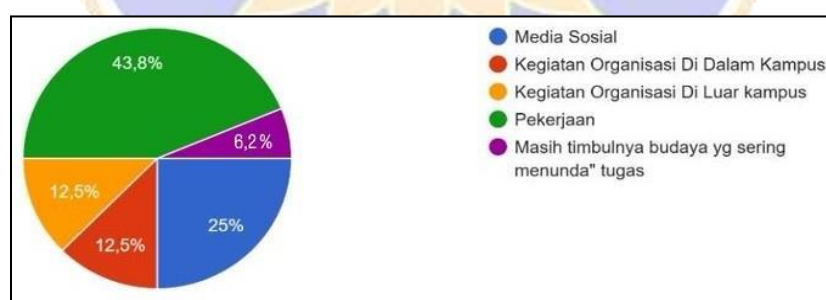
Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Undiksha

Berdasarkan Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan bahwasannya mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang mengalami keterlambatan dalam prosesnya menyelesaikan tugas akhirnya dengan rentan waktu yang cukup panjang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang mengalami keterlambatan untuk dijadikan objek penelitian karena berdasarkan

data dalam tabel, terlihat bahwa lulusan dari tahun angkatan tersebut memiliki proporsi kesulitan dalam proses kelulusan yang cukup tinggi.

Mahasiswa saat ini dihadapkan pada tantangan yang jauh lebih beragam, seperti organisasi dalam kampus, organisasi luar kampus, pekerjaan paruh waktu dan lain sebagainya. Dinamika kehidupan sosial dan akademik mahasiswa di kampus menunjukkan adanya tantangan dalam menyeimbangkan interaksi sosial, tuntutan akademik, serta keterlibatan dalam organisasi atau kegiatan yang menyita waktu lainnya. Menurut (Febrianti et al., 2020) ketidakmampuan dalam mengelola waktu secara efektif sering kali berdampak pada pencapaian akademik maupun kualitas kehidupan sosial mahasiswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat pentingnya kemampuan manajemen diri, khususnya manajemen waktu, dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial di masa depan.



Gambar 1.1
Hasil Survey Awal

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan, kegiatan yang mendominasi menjadi salah satu alasan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan akademiknya adalah pekerjaan sekitar 43,8% kemudia diikuti oleh

alsan lainnya yakni media sosial 25%, kegiatan organisasi luar dan dalam kampus memiliki presentase sama yakni 12,5% dan disusul oleh budaya prokrastinasi atau seirngnya kebiasaan menunda yakni sekitar 6,2%. Selaras dengan pernyataan, (Ajjiah & Pradikto, 2025) mahasiswa yang bekerja menunjukkan capaian akademik yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, yang dikaitkan dengan penurunan intensitas waktu belajar akibat tanggung jawab pekerjaan.

Mahasiswa yang memiliki lebih dari satu prioritas tentu harus memastikan bahwa pekerjaan mereka diluar akademik tidak mengganggu perkuliahan, sementara disisi lain mereka juga harus menyamakan prioritas dimana kewajiban akademik juga tetap berjalan sebagai mestinya, sebagai contoh komitmen waktu mereka. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tertentu sering kali membawa manfaat besar, namun aktivitas ini dapat menghabiskan waktu dan energy sehingga mahasiswa kesulitan untuk membagi focus antara kewajiban dalam kegiatan tersebut dan akademiknya (Xenoglosi & Suherman, 2024). Akibatnya, keterlambatan dalam pengumpulan tugas, persiapan ujian kurang optimal, hingga menurunkan performa akademik dan menjadi masalah yang penulis jumpai di lingkungan Fakultas Ekonomi.

Penurunan yang terjadi mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang kurang dalam mengejar tujuan akademik. Motivasi ini sangat penting karena dapat menentukan sejauh mana mahasiswa mampu menghadapi tantangan selama studi, pengerjaan tugas akademik yang kompleks seperti tugas akhir. Menurut (Nidawati, 2024) mengemukakan bahwa motivasi berperan sebagai pendorong yang memengaruhi individu dalam melakukan suatu aktivitas

tertentu, termasuk dalam konteks perilaku belajar. Tingkat motivasi yang tinggi pada mahasiswa diketahui berkontribusi penting terhadap peningkatan intensitas dalam menggapai suatu tujuan, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian prestasi akademik yang lebih optimal. Proses motivasi mencakup dinamika internal yang kompleks, di mana seseorang terstimulasi untuk bertindak, serta terus melanjutkan tindakan tersebut hingga tujuan yang diinginkan tercapai (Siregar, 2020).

Motivasi dalam akademik merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi usaha, dedikasi, serta konsistensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Santrock, 2008). Tanpa motivasi yang kuat, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai hasil yang optimal selama menempuh pendidikan (Aryasari, 2023). Berdasarkan survey awal di lingkungan Fakultas Ekonomi, Mahasiswa memiliki motivasi yang kurang dalam proses menyelesaikan tugas akademik terkhusus tugas akademik di fase studi akhir yakni skripsi atau tugas akhir. Di lingkungan Fakultas Ekonomi, penyelesaian tugas akhir menjadi tantangan tersendiri bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa tentu diuntut dalam penyelesaian tugas akhirnya untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, menganalisis data, serta menyajikan hasil penelitian secara komprehensif.

Proses penyelesaian tugas akhir tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga manajemen diri terlebih khusus manajemen waktu yang baik (Febrian et al., 2025). Tekanan sosial dan emosional dari lingkungan pertemanan yang juga turut memperumit kondisi mahasiswa, mempengaruhi bagaimana mahasiswa membagi waktu mereka antara akademik dan tanggung

jawab pribadinya dan juga bagaimana mahasiswa memandang lingkungan di sekitarnya (Febrian et al., 2025). Kondisi seperti ini, mahasiswa membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar khususnya teman sebaya untuk membantu mereka tetap termotivasi dan semangat menjalani kehidupan di dunia perkuliahan (Nasution, 2018). Hal itu selaras dengan (Avida dkk., 2024) yang mengemukakan bahwasannya teman sebaya berperan penting dalam mengatasi hambatan dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir, karena mahasiswa cenderung memilih teman sebaya yang serupa dengan mereka baik dalam hal aktivitas, motif perilaku, gaya perilaku maupun prestasi akademik.

Melihat dunia perkuliahan yang identic dengan pergaulan yang lebih luas dikarenakan lingkungan pertemanan yang begitu besar, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa tentu memiliki relasi yang begitu banyak yang saling memberikan peran. Contoh saja lingkungan Fakultas Ekonomi yang dimana terdiri dari 5 program studi didalamnya yakni Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi, D4 Pengelolaan Perhotelan, dan juga D4 Akuntansi Perhotelan. Tentu saja setidaknya 1 mahasiswa memiliki beberapa teman dari berbagai program studi yang ada di dalam Fakultas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis realitanya 43,8 % mahasiswa tidak mendapatkan dukungan sosial yang memadai, khususnya dari teman sebaya. Hal ini disebabkan karena kesibukan masing- masing, selaras dengan pendapat yang dikemukakan (Parmar et al., 2025), banyak mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk saling mendukung, sehingga ketika berkumpul sering kali hanya membicarakan hal yang kurang penting. Akhirnya tekanan yang mereka alami semakin berat. Dukungan teman sebaya memiliki manfaat besar, interaksi sosial dengan teman sebaya yang

terlalu berlebihan juga dapat menjadi tantangan tersendiri dalam hal manajemen waktu (Wahyudi dkk., 2024).

Kombinasi antara tuntutan akademik, pekerjaan, dan tanggung jawab organisasi atau lainnya menciptakan tekanan yang luar biasa bagi mahasiswa (Nasution, 2018). Mereka diharapkan bisa menjalani peran multitasking tanpa adanya pelatihan yang memadai dalam manajemen waktu dan strategi menghadapi stress atau bahkan mengurangnya. Mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan ini cenderung rentan terhadap perasaan kewalahan ditambah dengan kurangnya dukungan dari lingkungan disekitarnya, yang akhirnya berdampak pada keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dan masa studi yang lebih lama dari yang direncanakan. Di era yang semakin kompetitif ini, mahasiswa juga dituntut untuk menjadi individu yang serba bisa dan mandiri (Febrianti et al., 2020). Namun, tekanan ini tidak selalu sebanding dengan dukungan yang diterima. Dengan situasi ini, semakin jelas bahwasannya masalah yang dihadapi mahasiswa bukan semata mata karena sistem kampus yang kurang mendukung, melainkan karena kompleksitas kehidupan mahasiswa yang membutuhkan solusi lebih *holistic*.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh manajemen waktu dan dukungan teman sebaya terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti berperan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menemukan permasalahan utama dari mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi berkaitan dengan motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas akademik khususnya tugas akhir.

1. Berdasarkan observasi awal mahasiswa mengalami kesulitan dalam manajemen waktu mereka hal ini dapat dilihat dari banyaknya prioritas yang dijalani oleh mahasiswa, disamping itu data jangka waktu proses kelulusan mereka yang seharusnya sudah selesai di semester 8 menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa masih rendah.
2. Rendahnya manajemen waktu mahasiswa yang memiliki begitu banyak prioritas mempengaruhi turunnya efektivitas diskusi dengan teman sebayanya. Akibatnya tekanan akademik dan beban prioritas semakin meningkat bagi mahasiswa, sehingga mereka harus menyesuaikan diri dengan keterlambatan rekan-rekan di sekitar mereka yang mempengaruhi motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas mereka.
3. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Dari lima program studi di Fakultas Ekonomi, tercatat hanya tiga program studi yang mahasiswanya mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir. Berdasarkan data kelulusan sebanyak 141 mahasiswa, sebanyak 43,8% mengaku terhambat oleh faktor pekerjaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, agar lebih berfokus dalam

permasalahan pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa di Fakultas Ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut.

1. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Fakultas Ekonomi?
2. Apakah dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Fakultas Ekonomi?
3. Apakah manajemen waktu dan dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Fakultas Ekonomi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan, adapun tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui.

1. Pengaruh manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Fakultas Ekonomi.
2. Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap penyelesaian mahasiswa di Fakultas Ekonomi.
3. Pengaruh manajemen waktu dan dukungan teman sebaya terhadap penyelesaian mahasiswa di Fakultas Ekonomi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini data memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana manajemen waktu dan dukungan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa dalam pembuatan tugas akhirnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah wawasan, kedisiplinan, dan pengetahuan penulis berfikir kritis dan melatih kepekaan agar dapat memahami permasalahan yang terjadi di sekitar.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi riset, sumber pustaka, serta acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh antara manajemen waktu dan dukungan teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan motivasi bagi

mahasiswa yang tengah mengerjakan tugas akhir agar lebih cerdas dalam mengatur waktu dan menyaring positif atau negatif dukungan yang diberikan oleh teman sebayanya.

